

## ABSTRAK

Nama : Maya Novita  
NIM : 2014110027  
Program Studi : Sastra Jepang S1  
Judul : Pengaruh Karakteristik Masyarakat Jepang Terhadap Fenomena *Karōshi* Pada Zaman Heisei (1989 – 1999)

Restorasi Meiji merupakan gerbang modernisasi di Jepang, pada masa itu pemerintah Jepang mulai menerapkan pendidikan guna membentuk masyarakat yang unggul. Modernisasi tak lantas membuat Jepang meninggalkan tradisi para leluhurnya, ajaran-ajaran yang ada sejak zaman dahulu membentuk karakteristik masyarakat Jepang dan mengakar dalam diri masyarakat Jepang hingga saat ini. Karakteristik masyarakat Jepang yang homogen, disiplin, ulet, pantang menyerah, memiliki kesetiaan dan budaya malu yang tinggi, tercermin dalam perusahaan-perusahaan di Jepang. Selain itu, dalam perusahaan-perusahaan di Jepang diterapkan manajemen yang mampu memperkuat karakteristik dan mengacu pada kesempurnaan sehingga membuat para pekerja Jepang melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati demi kepuasan pelanggan, namun belakangan ini terjadi fenomena *karōshi*. Fenomena tersebut merupakan kematian yang disebabkan berlebihan dalam bekerja di kalangan pekerja Jepang. Masalah sosial tersebut timbul karena manajemen Jepang yang mengacu pada kesempurnaan membuat perusahaan menekan para pekerja dan menyebabkan jam kerja Jepang menjadi lebih panjang. Hal tersebut, membuat para pekerja Jepang mengalami stres dan depresi sehingga pekerja Jepang mengalami gangguan mental bahkan berujung pada kematian.

Kata kunci: Restorasi Meiji, Karakteristik Masyarakat Jepang, *Karōshi*, Manajemen Jepang